

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS
DI SELURUH DUNIA TIDAK PERCAYA KEPADA
SURGA DAN NERAKA SEBAGAI TEMPAT UNTUK
ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE HIDUP**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS DI SELURUH DUNIA
TIDAK PERCAYA KEPADA SURGA DAN NERAKA SEBAGAI
TEMPAT UNTUK ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE HIDUP**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia tidak percaya kepada surga dan neraka sebagai tempat untuk roh Allah atau roh Jahve hidup, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia tidak percaya kepada surga dan neraka sebagai tempat untuk roh Allah atau roh Jahve hidup, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia tidak percaya kepada surga dan neraka sebagai tempat untuk roh Allah atau roh Jahve hidup, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwas Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepadaku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi (Al Mu'minuun : 23: 37)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi AllAh, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintahNya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. (Al A'raaf: 7: 54)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia tidak percaya kepada surga dan neraka sebagai tempat untuk roh Allah atau roh Jahve hidup, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang Yahudi dan pengikut Yesus tidak percaya kepada surga dan neraka, walaupun jika ada surga, dianggap hanya ada di langit, manusia hanya hidup di dunia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA) ?

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti

proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS DI SELURUH DUNIA TIDAK PERCAYA KEPADA SURGA DAN NERAKA SEBAGAI TEMPAT UNTUK ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE HIDUP

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12)"...*Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah* (Al Mu'minun: 23: 12)

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan untuk semua manusia di dunia, bahwa "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) adalah sumber hidup untuk manusia dan semua yang ada di "...*tujuh langit...*(Al Mulk : 67: 3)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) adalah sumber hidup untuk manusia dan semua yang ada di "...*tujuh langit...*(Al Mulk : 67: 3)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf: 7: 54)

Nah, disini Allah mendeklarkan "...*Allah...menciptakan langit dan bumi...lalu...bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf: 7: 54)

Nah, "...(setelah) *Allah...menciptakan langit dan bumi...lalu Allah bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf: 7: 54)

Nah, disini, Allah membukakan rahasia "...*Allah bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf: 7: 54)

Ternyata "... '*Arsy...*(Al A'raaf: 7: 54) adalah satu tempat yang disana tempat penyimpanan "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, dimana atom-atom ini adalah sangat penting untuk sumber hidup manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, dan benda lainnya yang ada di

bumi dan yang ada di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)

Jadi, "... 'Arsy...(Al A'raaf: 7: 54) adalah bukan tempat untuk Allah, melainkan satu tempat berkumpulnya "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya. Karena Allah tidak memerlukan tempat tertentu.

Nah, mengapa "... 'Arsy...(Al A'raaf: 7: 54) dihubungkan dengan "...penciptaan langit dan bumi...(Al A'raaf: 7: 54) ?

Karena, "...langit dan bumi...(Al A'raaf: 7: 54) diciptakan dengan "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Jadi, sebenarnya, "...langit dan bumi...(Al A'raaf: 7: 54) diciptakan dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Dimana "...langit...(Al A'raaf: 7: 54) adalah hamparan ruangan yang diatasnya ada "...matahari...(Al A'raaf: 7: 54), "...bumi...(Al A'raaf: 7: 54), "...bulan...(Al A'raaf: 7: 54) dan planet-planet lainnya yang mengelilingi "...matahari...(Al A'raaf: 7: 54) serta "...bintang-bintang...(Al A'raaf: 7: 54)

Nah, jadi apa saja yang ada di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) diciptakan dengan "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Nah sekarang, kalau orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, tidak percaya "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci bukan Allah atau Jahve, maka orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, tidak tahu dan tidak mengerti bahwa diri mereka diciptakan oleh Allah atau Jahve dengan "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Ini, dikarenakan, orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, percaya, "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci adalah Allah atau Jahve.

Ini, adalah sumber kesalahan yang dibuat oleh orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, yang menjadikan Yesus sebagai anak Tuhan.

Karena, orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika percaya "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci yang "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim : 66: 12) adalah sama dengan Allah atau Jahve yang tidak kelihatan.

Jadi, karena "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci yang "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim : 66: 12) adalah sama dengan Allah atau Jahve, maka Yesus lahir, dipercaya sebagai anak Tuhan.

Betul-betul suatu kesdalahuan yang sangat fatal, yang dilakukan oleh pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika.

Nah, sekarang, karena orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika tidak percaya "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci bukan Allah atau Jahve, maka orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika tidak percaya kepada surga dan neraka.

Karena surga dan neraka juga dibangun dengan "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Juga surga dan neraka adalah tempat berkumpul "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12). Karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membangun "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) akan hidup sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Adapun, surga dan neraka menurut orang Yahudi tidak ada, hidup hanya di bumi, walaupun ada **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka. Tetapi muncul nama **gan eden** yang artinya surga dan nama **gehennom** yang artinya neraka setelah Raja Babilonia Nebukadnessar, di Irak Selatan sekarang, tahun 589 SM menduduki daerah Jerusalem sekarang. Selama 2 tahun orang-orang Yahudi yang hidup di Jerusalem, berada dibawah tekanan Raja Babilonia Nebukadnessar.

Nah, karena orang Yahudi ini, mendapat tekanan dari Raja Babilonia Nebukadnessar, maka muncul dari pikiran para pimpinan agama Yahudi, mengenai kehidupan setelah manusia mati. Menurut para pimpinan agama Yahudi pada saat itu, ada **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka.

Sedangkan, menurut pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, surga ada dilangit atau "sky heaven". Adapun neraka tidak ada, menurut pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, karena dosa sudah dihapuskan dengan kematian Yesus yang dianggap sebagai anak Tuhan. Kalau Tuhan mati, dosa manusia dihapuskan. Suatu kesalahan yang fatal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12)"..."*Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah* (Al Mu'minun: 23: 12)

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan untuk semua manusia di dunia, bahwa "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) adalah sumber hidup untuk manusia dan semua yang ada di "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) adalah sumber hidup untuk manusia dan semua yang ada di "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy*...(Al A'raaf: 7: 54)

Nah, disini Allah mendeklarkan "...*Allah...menciptakan langit dan bumi...lalu...bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf: 7: 54)

Nah, "...(setelah) *Allah...menciptakan langit dan bumi...lalu Allah bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf: 7: 54)

Nah, disini, Allah membukakan rahasia"...*Allah bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf: 7: 54)

Ternyata "...'*Arsy...*(Al A'raaf: 7: 54) adalah satu tempat yang disana tempat penyimpanan "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, dimana atom-atom ini adalah sangat penting untuk sumber hidup manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, dan benda lainnya yang ada di bumi dan yang ada di "...*tujuh langit...*(Al Mulk : 67: 3)

Jadi, "... '*Arsy...*(Al A'raaf: 7: 54) adalah bukan tempat untuk Allah, melainkan satu tempat berkumpulnya "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya. Karena Allah tidak memerlukan tempat tertentu.

Nah, mengapa "... '*Arsy...*(Al A'raaf: 7: 54) dihubungkan dengan "...*penciptaan langit dan bumi...*(Al A'raaf: 7: 54) ?

Karena, "...*langit dan bumi...*(Al A'raaf: 7: 54) diciptakan dengan "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Jadi, sebenarnya, "...*langit dan bumi...*(Al A'raaf: 7: 54) diciptakan dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Dimana "...*langit...*(Al A'raaf: 7: 54) adalah hamparan ruangan yang diatasnya ada "...*matahari...*(Al A'raaf: 7: 54), "...*bumi...*(Al A'raaf: 7: 54), "...*bulan...*(Al A'raaf: 7: 54) dan planet-planet lainnya yang mengelilingi "...*matahari...*(Al A'raaf: 7: 54) serta "...*bintang-bintang...*(Al A'raaf: 7: 54)

Nah, jadi apa saja yang ada di "...*tujuh langit...*(Al Mulk : 67: 3) diciptakan dengan "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Nah sekarang, kalau orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, tidak percaya "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci bukan Allah atau Jahve, maka orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, tidak tahu dan tidak mengerti bahwa diri mereka diciptakan oleh Allah atau Jahve dengan "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Ini, dikarenakan, orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, percaya, "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci adalah Allah atau Jahve.

Ini, adalah sumber kesalahan yang dibuat oleh orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, yang menjadikan Yesus sebagai anak Tuhan.

Karena, orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika percaya "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci yang "...*ditiupkan ke dalam rahim Maryam*...(At Tahrim : 66: 12) adalah sama dengan Allah atau Jahve yang tidak kelihatan.

Jadi, karena "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci yang "...*ditiupkan ke dalam rahim Maryam*...(At Tahrim : 66: 12) adalah sama dengan Allah atau Jahve, maka Yesus lahir, dipercaya sebagai anak Tuhan.

Betul-betul suatu kesdalahuan yang sangat fatal, yang dilakukan oleh pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika.

Nah, sekarang, karena orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika tidak percaya "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci bukan Allah atau Jahve, maka orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika tidak percaya kepada surga dan neraka.

Karena surga dan neraka juga dibangun dengan "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve atau roh suci yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Juga surga dan neraka adalah tempat berkumpul "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12). Karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membangun "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) akan hidup sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Adapun, surga dan neraka menurut orang Yahudi tidak ada, hidup hanya di bumi, walaupun ada **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka. Tetapi muncul nama **gan eden** yang artinya surga dan nama **gehennom** yang artinya neraka setelah Raja Babilonia Nebukadnessar, di Irak Selatan sekarang, tahun 589 SM menduduki daerah Jerusalem sekarang. Selama 2 tahun orang-orang Yahudi yang hidup di Jerusalem, berada dibawah tekanan Raja Babilonia Nebukadnessar.

Nah, karena orang Yahudi ini, mendapat tekanan dari Raja Babilonia Nebukadnessar, maka muncul dari pikiran para pimpinan agama Yahudi, mengenai kehidupan setelah manusia mati. Menurut para pimpinan agama Yahudi pada saat itu, ada **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka.

Sedangkan, menurut pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, surga ada dilangit atau "sky heaven". Adapun neraka tidak ada, menurut pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, karena dosa sudah dihapuskan dengan kematian Yesus yang dianggap sebagai anak Tuhan. Kalau Tuhan mati, dosa manusia dihapuskan. Suatu kesalahan yang fatal.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se